

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Musik dapat didefinisikan sebagai sebuah ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi (Ensiklopedi Nasional Indonesia, 413). Bunyi-bunyi tersebut diatur sedemikian rupa sehingga tidak merupakan bunyi atau tatanan asal-asalan saja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, musik juga didefinisikan sebagai (1) Ilmu atau seni menyusun nada atau suara, diurutkan, dikombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan, (2) Nada dan suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat. Menurut Kamtini (2005:60) musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Pengertian lain musik menurut Ortiz dalam Baidah (2010:1-8) musik merupakan kekuatan dasar yang efektif untuk menenangkan dan mendatangkan inspirasi bagi banyak orang banyak orang. Selain itu Ortiz juga menyatakan bahwa alunan suara nada-nada yang disusun berdasarkan irama tertentu dapat membantu pembentukan pola belajar, mengatasi kebosanan dan menangkalkan kebisingan eksternal.

Sedangkan definisi lagu pada umumnya merupakan kata-kata yang dirangkai yang kemudian dinyanyikan dan diiringi dengan musik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lagu didefinisikan sebagai ragam suara yang berirama. Lagu yang diberikan nada memiliki struktur seperti struktur puisi. Dalam kehidupan sehari-hari lagu dapat didefinisikan menjadi salah satu bentuk hiburan yang sering digunakan. Lagu umumnya dapat mewakili cerita seperti lagu-lagu bertema yang mengiringi sebuah

film. Selain itu, lagu dapat menjadi media seseorang untuk mewujudkan ungkapan perasaan seseorang melalui lirik yang disampaikan pada sebuah lagu. Lagu juga memiliki berbagai macam genre, seperti genre musik *pop, rock, jazz, blues, ballad* dan lain-lain.

Musik *ballad* atau balada adalah musik yang membentuk narasi musik. Balada merupakan karakteristik dari puisi dan lagu populer dari kepulauan Inggris dari periode abad pertengahan sampai abad 19. Balada berbentuk puisi yang mengisahkan sebuah cerita yang bisa diadaptasikan menjadi sebuah nyanyian atau musik (Middleton, Richard. “*Popular Music (I)*). Menurut Prof. David Metzger (*Playlist: what is a ballad?* 2017) lagu balada adalah lagu yang memiliki tempo pelan dengan tema cinta atau kehilangan. Dalam sebuah lirik lagu balada umumnya cenderung memiliki lirik yang ekspresif, sarkastik, kesedihan, kasih sayang, cinta atau bahkan kekerasan.

Lirik lagu memiliki dua pengertian, yaitu sebagai karya sastra dalam bentuk puisi yang berisikan curahan hati dan sebagai sebuah nyanyian Moeliono (2007: 628). Lirik lagu merupakan gabungan seni bahasa dan suara, karena melibatkan warna suara penyanyi dan melodi. Sebuah lirik lagu memiliki struktur makna dan struktur bentuk. Susunan kata dalam lirik lagu bisaanya memiliki rima atau persajakan tertentu (Sayuti, 1985:13). Susunan kata tersebut berisi cerita yang ingin disampaikan oleh sang penulis lagu kepada pendengarnya. Umumnya lirik lagu bercerita tentang cerita hidup, pengorbanan, percintaan, persahabatan dan sebagainya

Dalam penulisan lirik lagu, pengarang bisaanya menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami. Gaya Bahasa menurut Aminuddin (1995: 5) didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh pengarang dalam menyampaikan gagasan sesuai

dengan tujuan dan efek yang ingin dicapai. Selain itu, gaya bahasa menurut Albertine (2005: 51) mengemukakan, bahwa gaya bahasa adalah bahasa yang bermula dari bahasa yang bisa digunakan dalam gaya tradisional dan literal untuk menjelaskan orang atau objek. Dengan menggunakan gaya bahasa, pemaparan imajinatif menjadi lebih segar dan berkesan. Selain memberi kesan indah gaya bahasa dalam sebuah lirik lagu juga dapat menunjukkan suatu fungsi. Fungsi penggunaan gaya bahasa yang berupa penggunaan fungsi bahasa dalam lirik lagu yang gaya bahasanya sesuai konteks. Fungsi tersebut berupa fungsi ekspresif, konatif, puitis, dan lain sebagainya. Fungsi-fungsi gaya Bahasa tersebut dapat menunjukkan bahwa gaya bahasa tidak hanya digunakan sebagai pemanis lirik namun juga dapat difungsikan sebagai bentuk penyampaian ekspresi dan pesan dari penulis sehingga dapat menyampaikan pesan dari lagu tersebut dengan baik.

Semiotika didefinisikan sebagai suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda, menurut Barthes, semiologi, pada dasarnya akan mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*thing*). (Barthes,2007:5). Teori semiotika Roland Barthes mengembangkan teori semiotika menjadi dua pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotatif adalah makna yang sesuai dengan hasil observasi dilihat dari penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman lainnya (Chaer, 2002;65). Menurut Warriner (Taringan, 1985) makna konotatif didefinisikan sebagai kesan-kesan atau asosiasi-asosiasi yang bersifat emosional sehingga dapat ditimbulkan oleh kata disamping batasan kamus atau definisi utamanya.

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisa makna denotasi dan konotasi dari lirik lagu *Eommaga Ttalege* milik penyanyi solo asal korea selatan, Yang Hee Eun

dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Lirik lagu seringkali mengandung berbagai pesan. Umumnya dalam sebuah lirik lagu terdapat pesan tentang persahabatan, pesan budaya, pesan moral maupun pesan dalam menjalin sebuah hubungan. Lagu *Eommaga Ttalege* mengandung pesan hubungan antara orang tua dan anaknya, sejak dirilis pada tanggal 29 April 2015, lagu ini banyak mendapatkan perhatian karena tanggal perilisan yang berdekatan dengan peringatan hari orang tua di Korea Selatan. Musik video ini telah ditonton 9,666,981 kali dan disukai sebanyak 138.306 orang menurut aplikasi *youtube*. Selain itu lirik lagu ini memiliki 2 perspektif yaitu perspektif sang ibu dan perspektif sang anak. (streamside 2015, <https://www.soompi.com/article/730173wpp/yang-hee-euns-mother-to-daughter-gains-new-attention-as-the-perfect-mothers-day-music-video>).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana pemaknaan denotatif dan konotatif yang ada dalam lagu *Eommaga Ttalege* karya Yang Hee Eun khususnya pada penggambaran hubungan antara ibu dan anak.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana makna denotatif dalam lagu *Eommaga Ttalege*?
2. Bagaimana makna konotatif dalam lagu *Eommaga Ttalege*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk memahami makna denotatif dan konotatif yang tersirat dalam lirik lagu *Eommaga Ttalege*.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan ilmu kebahasaan dalam linguistik khususnya pada kajian semiotika pemaknaan lagu khususnya lagu bahasa Korea. dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang relevan di masa depan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembaca dalam memahami tentang makna denotatif dan konotatif dari segi frasa atau kata di dalam sebuah lirik lagu

#### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif, Kualitatif deskriptif merupakan metode analisis yang berlandaskan pada filsafat *post-positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2008:14). Penelitian ini memfokuskan pada lirik lagu *Eommaga Ttalege*.

## 1.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer berupa lirik lagu *Eommaga Ttalege* dimana pada lirik lagu tersebut telah diterjemahkan dari Bahasa Korea ke dalam Bahasa Inggris oleh *Dingo Music*. Terjemahan *Dingo Music* dipilih karena *Dingo Music* merupakan media distribusi resmi yang merilis salah satu video penampilan langsung dari Yang Hee Eun dalam membawakan lagu *Eommaga Ttalege* lengkap dengan translasi bahasa Inggris.

Lirik yang didapatkan, lalu penulis terjemahkan ke Bahasa Indonesia lalu dianalisa melalui pendekatan semiotika melalui teori mengenai makna denotasi dan konotasi dari Roland Barthes

## 1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian hasil penelitian ini dibagi menjadi 4 bagian adalah sebagai berikut :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dasar-dasar penulisan skripsi seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian skripsi.

### **BAB II Kerangka Teori**

Bab ini berisikan tentang kajian pustaka mengenai landasan teori yang digunakan yaitu semiotika Roland Barthes, makna konotatif dan makna

denotatif. Pada bab ini juga menunjukkan keaslian penelitian, meliputi deskripsi penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisa dan pembahasan dari data yang sudah didapat yang akan dijabarkan dengan analisis data melalui pendekatan semiotika dengan mengenai makna denotasi dan konotatif dari lagu *Eommaga Talege* milik Yang Hee Eun.

### **BAB IV PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan terkait hasil dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

